

DESAIN MODEL SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEB ONLINE BAGI KOPERASI SERBA USAHA TUNAS MANDIRI DI KUPANG

Amram Rohi Bire^{1,*}, Jeremias A. Alang¹, Heny M. Sauw¹

¹Politeknik Negeri Kupang
Jalan Adisucipto Penfui Kupang-NTT

Abstrak

Judul Penelitian ini adalah “Desain Model Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis WEB Online Bagi Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri di Kupang. Latar belakang penelitian ini, masalah penyajian laporan keuangan yang harus dilaporkan tiap hari kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tadi sangat membutuhkan bantuan penyajian laporan keuangan yang praktis dan dapat diakses lewat web online. Rumusan Masalah Pokok Penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana laporan manajemen (keuangan) usaha dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat dan transparan?”. Tujuan penelitian ini adalah dengan bantuan desain model system informasi laporan keuangan berbasis web online bagi Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Di Kupang agar dapat menyajikan laporan keuangan usaha dengan mudah dan transparan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ; Rencana Kegiatan, Studi Explorasi, Pra Perancangan, Perancangan, Uji Fungsi Aplikasi, dan Kajian terhadap aplikasi yang dibuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri dalam hal membuat Laporan Keuangan, setelah uji fungsi dan kajian terhadap Aplikasi yang dibuat mengalami kemudahan dalam hal; 1) Menyajikan Laporan Keuangan yang diperlukan. 2) Laporan Keuangan yang dibutuhkan secara otomatis dihasilkan hanya dengan pemahaman cara input data transaksi pada jurnal dalam aplikasi yang sudah dibuat. 3) Penyajian Laporan Keuangan dapat disajikan secara cepat, tepat dan akurat bahkan bisa dilakukan penyajian laporan keuangan secara harian. Dari hasil penelitian tersebut, maka disarankan; 1) Agar Aplikasi ini dapat dikembangkan, jika pengembangan sistem aplikasi dibutuhkan, maka dapat dilakukan. 2) Untuk dapat digunakan dengan lebih baik maka sebaiknya pahami cara input melalui pelatihan dengan baik.

Kata Kunci : Model, Sistem, Informasi, Laporan Keuangan

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), telah dicanangkan sebagai provinsi koperasi oleh pemerintah. Segenap upaya telah dilakukan agar koperasi yang ada maupun potensial dalam kelompok masyarakat didukung oleh pemerintah dengan berbagai kemudahan dan fasilitas, dana dan juga moril.

Berkembangnya koperasi di Nusa Tenggara Timur sampai saat ini menjadikan propinsi ini layak dikatakan propinsi koperasi. Namun demikian banyaknya koperasi yang terbentuk kemajuannya tidaklah seiring dengan jumlah koperasi yang benar-benar dikelola secara profesional dan berhasil mensejahterakan anggotanya.

Salah satu kendala yang sangat umum dihadapi oleh koperasi di Nusa Tenggara Timur adalah pengelolaan manajemen yang profesional. Hal ini tentunya karena keterbatasan sumber daya yang ada, baik sumberdaya manusia, modal serta teknologi informasi. Banyak koperasi yang jika dilihat dari segi prospek usaha sangat layak dan dapat berkembang dengan pesat, namun ada yang terbatas dalam hal teknologi informasi sehingga menghambat laju perkembangannya.

Ada hal yang menonjol yang harusnya segera diatasi didalam kopersi khususnya di Nusa Tenggara Timur yaitu sentuhan teknologi informasi dalam manajemen keuangan (laporan keuangan) yang merupakan sentral dalam suatu usaha dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan. Oleh karena itu koperasi yang ada dan maupun yang akan dikembangkan sudah seharusnya dipersiapkan dengan perencanaan keuangan yang baik dengan sentuhan teknologi informasi baik dalam penyajian laporan keuangannya, maupun transparansinya melalui media teknologi yang baik pula. Hal ini mengingat peran penting yang disajikan teknologi informasi adalah tersajinya sesuatu informasi yang cepat, relevan (*relevancy*), lebih akurat (*accuracy*), tepat waktu (*timeliness*), dan kemudahan dalam hal transparansi serta informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam sebuah organisasi.

Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri di Kota Kupang merupakan sebuah koperasi yang sangat membutuhkan sentuhan teknologi tersebut. Manajemen usahanya juga cukup baik, hanya saja manajemen usaha koperasi

ini terbentur pada masalah penyajian laporan keuangan yang harus dilaporkan tiap harian maupun bulanan ataupun tahunan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajemen usaha dan juga dalam hal keperluan yang lain sebagai dasar pembayaran pajak kepada pemerintah, sehingga sangat membutuhkan bantuan penyajian laporan keuangan yang praktis. Alasan lain juga yang dihadapi adalah dimana masih kurangnya sumberdaya yang memahami sistem informasi akuntansi sehingga pelaporan keuangan mereka harus menyewa jasa pihak-pihak yang mampu menyusun laporan keuangan dan butuh banyak waktu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan penelitian ini peneliti ingin meneliti melalui riset terapan untuk aspek manajemen usaha dalam hal pelaporan keuangan usaha ini dan juga desain web online untuk transparansi hasil laporan keuangan yang tesaji.

B. Masalah Pokok

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : *"Bagaimana laporan manajemen (keuangan) usaha dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat dan transparan?"*

Tujuan, Urgensi Dan Inovasi Yang Ditargetkan Dari Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dengan bantuan desain model system informasi laporan keuangan berbasis web online bagi Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Di Kupang agar dapat menyajikan laporan keuangan usaha dengan mudah dan transparan.

B. Urgensi (Keutamaan)

Permasalahan prioritas usaha Koperasi Tunas Mandiri yang harus segera diatasi adalah model sistem informasi laporan keuangan untuk menyajikan laporan keuangan secara cepat, tepat dan akurat dan transparan.

C. Inovasi Yang Ditargetkan

Ada banyak program teknologi komputer yang dapat dipakai untuk membuat model sistem informasi laporan keuangan, salah satunya adalah dengan Program Microsoft Excel yang akan dipakai untuk merancang model tersebut serta dihubungkan dengan web online yang didesain untuk dapat mengakses laporan keuangan sewaktu-waktu jika dibutuhkan baik oleh pihak manajemen koperasi tersebut maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini ada beberapa konsep yang akan menjadi acuan dalam melakukan

penelitian ini sebagai berikut : Pendekatan Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan serta Desain Web Online serta Studi Pendahuluan yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini.

A. Pendekatan Sistem Informasi

Krisniaji (2010:5) mengatakan tentang sistem informasi, perlu dijelaskan secara tegas perbedaan antara data dan informasi. Data adalah fakta yang dimasukkan ke dalam, disimpan, dan diproses oleh sebuah sistem informasi akuntansi. Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa data adalah *input* bagi sebuah sistem informasi, sedangkan informasi merupakan *output*. Data diproses menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembuat keputusan yang dihasilkan. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik seperti diuraikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kualitas atau Karakteristik Informasi

Karakteristik	Uraian
Relevan	Menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula.
Dapat Dipercaya	Bebas dari kesalahan atau bisa dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.
Lengkap	Tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai
Tepat Waktu	Disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan
Mudah Dipahami	Disajikan dalam format yang mudah dimengerti
Dapat Diuji Kebenarannya	Memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen

Sutabri (2003:90), mengatakan definisi sebuah sistem informasi manajemen, istilah umum yang dikenal orang adalah sebuah sistem manusia / mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

Kelly dalam bukunya yang berjudul "Computerized Management Information

System” yang dikutip oleh Sutabri (2003 : 90), mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai perpaduan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya yang berbasis komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis.

Davis dalam bukunya yang berjudul “Management Information System; Conceptual Foudation, Strukture and Development” yang dikutip oleh Sutabri (2003 : 91), mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai sistem manusia / mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

Dari 3 (tiga) definisi Sistem Informasi Manajemen, pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan perpaduan antara Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Mesin untuk menyajikan informasi bagi pengambilan keputusan organisasi.

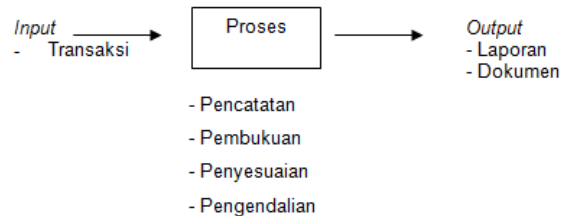
B. Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2010:5) mengatakan bahwa system akuntansi adalah sebuah system yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, system informasi akuntansi harus mellaksanakan tugas-tugas sebagai berikut.

- Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam system.
- Memproses data transaksi.
- Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
- Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Jika dihubungkan dengan jenis-jenis system diatas, maka system informasi akuntansi merupakan jenis system yang relative tertutup, karena system ini mengolah *input* menjadi *ouput* dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan. *Input* sebuah system informasi akuntansi adalah transaksi atau kejadian ekonomi, misalnya penjualan barang secara tunai, penjualan barang secara kredit, pembayaran biaya-biaya, dan sebagainya. Transaksi-transaksi tersebut selanjutnya

diproses dengan mencatatnya dalam berbagai macam laporan. *Output* dari system informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen. Gambar 1. berikut ini memperjelas pemahaman tentang system informasi akuntansi sebagai sebuah sitem yang relative tertutup.



Gambar 1. Proses Akuntansi sebagai sebuah Sistem Relatif Tertutup

Dalam system informasi akuntansi, pengawasan intern membantu mendeteksi dan mencegah berbagai pengaruh lingkungan terhadap system. Contoh kegiatan untuk mengurangi pengaruh lingkungan adalah *footing* (penjumlahan angka dalam sebuah kolom) dan *crossfooting* (perbandingan antara penjumlahan kolom dan penjumlahan baris).

Hall (2007:15) mengemukakan model umum untuk Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari ; 1) Sumber Data adalah berbagai transaksi keuangan yang masuk kedalam system informasi baik dari sumber internal maupun external. Transaksi keuangan adalah sumber data. 2) Pengumpulan Data adalah tahap operasional pertama dalam system informasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa data kegiatan yang masuk kedalam system valid, lengkap, dan bebas dari kesalahan. 3) Pemrosesan Data, dimana setelah data selesai dikumpulkan, data biasanya membutuhkan pemrosesan agar dapat menghasilkan informasi. 4) Manajemen Basis Data adalah tempat penyimpanan fisik data keuangan dan non keuangan. 5) Pembuatan Informasi adalah proses menyusun, mengatur, memformat dan menyajikan informasi ke pengguna. 6) Umpan Balik adalah suatu bentuk output yang dikirim kembali ke system sebagai sumber data.

C. Pentingnya Laporan Keuangan bagi Para Wirausaha

Menurut Longenecker, cs (2000:266), mengatakan memahami tujuan dan isi tiap laporan keuangan ini penting bagi seorang wirausaha, jika ia akan menentukan persyaratan keuangan pendirian perusahaan dan menilai implikasi keuangan perencanaan bisnis.

Dr. Peter F. Drucker (1985 : 210) mengatakan sebab-sebab kebangkrutan suatu

usaha kecil adalah kekurangan uang tunai, ketidakmampuan memupuk modal yang diperlukan bagi perusahaan, dan kehilangan kendali terhadap pengeluaran biaya, persediaan dan piutang yang tidak lancar. Dan lebih lanjut dikatakan kesulitan dalam bidang keuangan itu datang serentak pada waktu yang bersamaan.

Geoffrey G. Meredith et al (2005:99), mengatakan salah satu bidang kunci sukses wirausaha adalah perencanaan dan pengendalian keuangan. Perencanaan dan pengendalian keuangan sangat menentukan bagi masa depan bisnis. Wirausaha haruslah meluangkan waktu untuk memperbaiki posisi keuangan dari bisnis mereka : menghilangkan kelemahan-kelemahan, mengembangkan kekuatan, belajar dari keberhasilan dan kesalahan masa lampau dan mengatur perkembangan keuangan masa depan.

Dari beberapa teori menurut para ahli diatas maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa betapa pentingnya membuat pencatatan dan pelaporan keuangan bagi suatu usaha yang dilakukan.

Metode Penelitian

A. Rencana Kegiatan

Berikut adalah tahapan-tahapan Desain Model Sistem Informasi Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang sebagai berikut;

1. Observasi lapangan dilakukan \pm 1 minggu
2. Pengadaan bahan dan peralatan dilakukan \pm 1 bulan
3. Persiapan Awal Desain Model Sistem Informasi Keuangan (Desain Form Laporan Keuangan) dilakukan \pm 1 bulan
4. Desain Model Sistem Informasi Keuangan, dilakukan \pm 4 bulan
5. Uji fungsi Model Informasi Keuangan dilakukan \pm 2 minggu
6. Perbaikan Model jika diperlukan dilakukan \pm 1 bulan
7. Pelatihan penggunaan Model Informasi Keuangan bagi Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang serta penyerahan Model untuk digunakan \pm 1 minggu.

B. Studi Explorasi

Dalam studi explorasi ini peneliti melakukan kunjungan ke Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang, untuk melakukan wawancara dan melihat langsung pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan dilakukan. Kemudian hasil pengamatan lapangan ini akan dijadikan acuan dalam Desain Model Sistem Informasi Keuangan yang akan dilakukan.

C. Pra-Perancangan

Adapun kegiatan pra-penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meliputi ; Observasi awal terhadap usaha yang akan diteliti, pengadaan bahan dan peralatan serta persiapan awal Desain Model seperti penyiapan komponen pendukung (bahan dan alat) yang akan dipakai serta pembuatan form-form laporan keuangan untuk menjadi media yang akan dibutuhkan saat Desain Model Informasi Laporan Keuangan.

D. Perancangan

Pada tahap perancangan, peneliti melakukan perancangan Desain Model Sistem Informasi Laporan Keuangan untuk menyajikan Laporan Keuangan Bagi jenis Usaha yang akan diteliti.

E. Uji Fungsi

Setelah Model Sistem Informasi Laporan Keuangan selesai dibuat, maka akan diuji fungsi dan jika sudah dapat menyajikan laporan keuangan dan juga web online sudah dapat diakses Laporan Keuangan yang dibutuhkan, maka Model dapat diterapkan untuk dipakai, namun jika belum maka akan diperbaiki/dikembangkan sampai dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang diinginkan.

F. Kajian

Pada tahap ini dilakukan kajian terhadap hasil yang disajikan Model yaitu Laporan Keuangan berupa ; Laporan Keuangan Neraca, Laporan Keuangan Laba-Rugi serta Laporan Keuangan Perubahan Modal serta tampilan laporan keuangan di web online yang dibuat.

Perancangan Model Sistem Informasi Laporan Keuangan

A. Pra Perancangan

Adapun kegiatan pra-perancangan yang dilakukan peneliti adalah meliputi ; Observasi awal terhadap usaha yang akan diteliti, pengadaan bahan dan peralatan serta persiapan awal aplikasi seperti penyiapan komponen pendukung (bahan dan alat) yang akan dipakai serta perancangan form-form dalam sheet-sheet (Lembaran Excel) yang akan dibutuhkan saat perancangan. Perancangan form-form yang dilakukan meliputi;

Ada 3 Lembaran Kerja yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembuatan Laporan Keuangan pada manajemen Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri, yaitu; 1) Lembaran Kerja yang berisi Kas Harian dengan nama Buku Kas Harian, 2) Lembaran Kerja Kartu Simpan Pinjam dan 3) Lembaran Kerja Laporan Keuangan.

- 1) Pada Lembaran Kerja Buku Kas Harian, dibuatkan Sheet 1 dengan Nama 'Petunjuk' pada sheet ini terdapat petunjuk penggunaan atau Input buku Kas Harian bagi user. Sedangkan pada Sheet 2 dibuat dengan nama sheet "Periode", periode yang dimaksud adalah tempat untuk input periode akuntansi yang meliputi ; Hari penutupan Kas, Tanggal Penutupan Kas, Bulan Penutupan Kas dan Tahun Penutupan Kas. Adapun Manfaat dari Periode ini adalah mengotomatisasi seluruh sheet-sheet berikutnya mengenai Hari, Tanggal, Bulan dan Tahun penutupan Kas yang di link dengan formula sesuai dengan kebutuhan. Berikut tampilan sheet "Periode". Pada Sheet 3 Lembaran Buku Kas Harian dibuat dengan nama sheet "Buku Kas Ditangan", Buku Kas Ditangan berisi Tabel Kas Ditangan untuk media inputan seluruh transaksi penerimaan dan Pengeluaran Kas, yang sudah diotomatisasi dengan formula sesuai kebutuhan untuk kolom Mutasi dengan "D" untuk inputan pada kolom "No Bukti" yang ber "kode" KM atau Kas Masuk dan "KK" untuk Kas Keluar dengan mutasi "K" sedangkan kolom lainnya Tanggal, Keterangan, Kode Akun serta Jumlah Mutasi diinput secara manual. Berikut tampilan Buku Kas Ditangan ; Selain Sheet "Buku Kas Ditangan" ada juga Sheet Untuk Buku Bank sesuai kebutuhan dengan otomatisasi sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Pada Lembaran Kerja Yang berikut adalah Lembaran Kerja Untuk Kartu Simpan Pinjam, untuk membantu dalam Pencatatan Piutang Kredit, Simpanan Pokok, Simpanan Sukarela serta Dana Cadangan dan Modal Penyertaan Anggota dan juga Kartu Piutang Kredit Harian Maupun Bulanan dari usaha Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri. Berikut tampilan Kartu Simpan Pinjam ;
- 3) Pada Lembaran Kerja yang terakhir adalah membuat Formulir pada Lembaran Kertas Exel dengan Nama "Laporan Keuangan". Adapun tampilan Kertas Kerja Exel untuk Laporan Keuangan, terdiri dari Sheet-Sheet;
Sheet 1 "Identitas Koperasi".
Sheet 2 "Kode Akun".
Sheet 3 "Saldo Awal".
Sheet 4 "JPrK" atau Jurnal Penerimaan Kas
Sheet 5 "JPIK" atau Jurnal Pengeluaran Kas
Sheet 6 "JU" atau Jurnal Umum.
Sheet 7 "Buku Besar"

Sheet 8 "Neraca Saldo"
Sheet 9 "Laporan Selisih Hasil Usaha"
Sheet 10 "Laporan Perubahan Modal"
Serta Sheet 11 "Laporan Keuangan Neraca"

B. Perancangan

Setelah membuat form-form yang dibutuhkan sebagai media untuk pencatatan, maka pada tahapan perancangan, adalah membuat link-link dengan formula-formula untuk otomatisasi bagian-bagian dalam setiap sell dari setiap form baik itu Form Buku Kas, Form Kartu Piutang maupun Form Laporan Keuangan, sebagai contoh dalam membuat formula dalam Laporan Keuangan;

- 1) Laporan Selisih Hasil Usaha
- 2) Laporan Perubahan Modal
- 3) Serta Laporan Neraca

Untuk pembahasan poin 1) Dalam Laporan Selisih Hasil Usaha terdapat Kertas Kerja dan Sheet "Laporan Selisih Hasil Usaha. Contoh Formula dalam Laporan Keuangan Selisih Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri ditunjukkan pada Gambar 2.

Untuk Laporan Kop nya cukup dengan ketik manual sedangkan untuk No. Akun cukup dengan formula =Kode Akun!B9 dan seterusnya untuk sell berikutnya bisa di Copy Paste untuk sell berikutnya didalam kolom yang sama.

Untuk Nama Akun juga bisa dilakukan dengan Hal yang sama. Contoh untuk sell C6 pada table dimana Nama Akunnya ; Pendapatan Usaha Kredit Bulanan bisa di buat formula ; Bisa dibuat 'Define Name pada Sheet Kode Akun dimana pada No. Akun dengan define namanya sendiri serta define name gabungan No. Akun dan Kode Akun, kemudian kita tempatkan kursor pada sell C5 pada Laporan Selisih Hasil Usaha dan kita buat link dengan sheet Kode Akun dengan menyebut define name yang sudah dibuat, maka otomatisasi Nama Akun akan terjadi ketika kita mengetik manual pada nomor Akun. Selanjutnya untuk sell berikut pada kolom nama akun bisa dicopy paste dari sell yang sudah ada formulanya.

Sedangkan untuk sell E6 nominal maka bisa dibuat formula ='Buku Besar'!J42+'Neraca Saldo'!H45 sedangkan untuk sell berikutnya dapat dicopy paste dan tinggal menyesuaikan dengan Sell pada Neraca Saldo. Formula yang dipakai pada Sell E6 adalah ='Buku Besar'!J42+'Neraca Saldo'!H45

Untuk pembahasan poin 2) Dalam Laporan Perubahan Modal terdapat Sheet dengan table-tabel. Contoh Formula dalam Laporan Perubahan Modal Koperasi Serba

Usaha Tunas Mandiri diperlihatkan dalam Gambar 3.

Untuk Laporan Kop nya cukup dengan ketik manual atau link dari Sheet Nomor Akun atau Identitas Koperasi, sedangkan untuk No. cukup dengan manual karena Nama Rekeningnya tidak ada didalam sheet-sheet sebelumnya, namun pada sell nominal yaitu sell D6 bisa dibuat formula ='Saldo Awal'!F44 sedangkan untuk sell setoran modal sell D7 dapat dibuat formula =JPrK!J325 sedangkan untuk sell D8 Selisih Hasil Usaha Ditahan ='Laporan SHU'!E33 kemudian untuk sell D9

Prive Anggota bisa dibuat formula jika sudah ada didalam Laporan Selisih Hasil Usaha

Untuk pembahasan poin 3) Dalam Laporan Neraca terdapat Sheet dengan tabel-tabel. Contoh Formula dalam Laporan Neraca Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri seperti diperlihatkan pada Gambar 4.

Untuk Laporan Kop nya cukup dengan ketik manual sedangkan untuk No. Akun pada sell B8 Laporan Neraca cukup dengan formula ='Kode Akun'!B9 dan seterusnya untuk sell berikutnya bisa di Copy Paste untuk sell berikutnya didalam kolom yang sama.

KOPERASI SERBA USAHA TUNAS MANDIRI		LAPORAN SELISIH HASIL USAHA		PER 31 DES 2017	
No. AKUN PENDAPATAN					
40100	Pendapatan Usaha Kredit Bulanan	Rp	181,419,600		
40200	Pendapatan Provisi Usaha Kredit Bulanan	Rp	-		
40300	Pendapatan Usaha Kredit Harian	Rp	90,898,500		
40400	Pendapatan Provisi Usaha Kredit Harian	Rp	2,468,900		
40500	Pendapatan Usaha Ternak Sapi	Rp	778,050,000		
40600	Pendapatan Usaha Dagang	Rp	-		
Total Pendapatan			Rp	1,052,837,000	
II. HARGA POKOK PENJUALAN					
50100	HPP Usaha Kredit Bulanan	Rp	149,505,000		
50200	HPP Usaha Kredit Harian	Rp	-		
50300	HPP Usaha Ternak Sapi	Rp	417,030,303		
50400	HPP Usaha Dagang	Rp	-		
Total Harga Pokok Penjualan			Rp	566,535,303	
Selisih Hasil Usaha Kotor			Rp	486,301,697	
III. BIAYA OPERASIONAL					
60100	Biaya Gaji, Besaran dan Staf Kantor	Rp	101,700,000		

Gambar 2. Contoh Formula dalam Laporan Keuangan Selisih Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri

KOPERASI SERBA USAHA TUNAS MANDIRI		LAPORAN PERUBAHAN MODAL		PER 31 DES 2017	
No NAMA REKENING					
1	Modal Penyertaan Anggota Awal Tahun 2017	Rp	64,435,363,697		
2	Setoran Modal Penyertaan Anggota	Rp	650,000,000		
3	Selisih Hasil Usaha Ditahan	Rp	117,995,197		
4	Prive Anggota	Rp	-		
5	Modal Penyertaan Akhir Anggota Tahun 2016	Rp	65,203,358,894		
Mengetahui :		Kupang, 31 Desember 2017			
Ketua,		Bendahara,			
Untung Harjito		Jembrevis Paulus Taresy			

Gambar 3. Contoh Formula dalam Laporan Perubahan Modal Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri

Untuk Nama Akun Aktiva Lancar juga bisa dilakukan dengan Hal yang sama. Contoh untuk sell C8 pada table dimana Nama Akunnya ; Kas bisa di buat formula ; Bisa dibuat 'Define Name pada Sheet Kode Akun dimana pada No. Akun dengan define namanya sendiri serta define name gabungan No. Akun dan Kode Akun, kemudian kita tempatkan kursor pada sell C8 pada Laporan Neraca dan kita buat link dengan sheet Kode Akun dengan menyebut define name yang sudah dibuat, maka otomatisasi Nama Akun akan terjadi ketika kita mengetik manual pada nomor Akun. Nomor Akun Bisa dibuat Filter

D. Kajian

Setelah sistem sudah dapat menyajikan laporan keuangan maka sistem informasi laporan keuangan ini dapat dilanjutkan ketahap terakhir yaitu kajian terhadap hasil yang disajikan sistem, apakah laporan yang dihasilkan sistem sudah akurat, time lines serta relevansi, jika sudah maka sistem siap digunakan, tetapi jika tidak maka akan di redesign. Namun pada sistem informasi laporan keuangan yang dibuat setelah dilakukan kajian maka hasilnya sistem siap digunakan karena laporan yang dihasilkan sudah akurat, time lines serta relevansi.

KOPERASI SERBA USAHA TUNAS MANDIRI							
NERACA							
Per 31 Desember 2017							
10000	Aktiva		20000	Pasiva			
10100	Aktiva Lancar		20100	Utang			
10101	Kas	Rp	54,653,500	20101	Utang Jangka Pendek	Rp	-
10102	Bank	Rp	-	20102	Utang Usaha SP	Rp	-
10103	Piutang Usaha Kredit Bulanan	Rp	515,001,333	20103	Utang Dagang	Rp	-
10104	Piutang Usaha Kredit Harian	Rp	34,170,000	20104	Utang Usaha Peternakan	Rp	-
10105	Piutang Dagang	Rp	-	20105	Utang Jangka Pdk Lainnya	Rp	-
10106	Persediaan Barang Dagangan	Rp	-	Jumlah Utang Jangka Pendek		Rp	-
10107	PDP Akhir Ternak Sapi	Rp	1,809,969,358				
10108	Persediaan Pakan Ternak	Rp	-				
10109	Persed. Obat-obatan, Ternak	Rp	-				
10110	Peralatan Kantor	Rp	20,180,500				
10111	Perlengkapan Kantor	Rp	5,599,400	20200	Utang Jangka Panjang		
10112	Biaya Dibayar Dimuka	Rp	-	20201	Utang Bank Usaha SP	Rp	-
10113	Surat-Surat Berharga	Rp	-	20202	Utang Bank Usaha Dagang	Rp	-
10114	Aktiva Lancar Lainnya	Rp	-	20203	Utang Bank Usaha Peternakan	Rp	-
				20204	Utang Jangka Pija Lainnya	Rp	-
				Jumlah Utang Jangka Pja		Rp	-

Gambar 4. Contoh Formulasi dalam Laporan Neraca Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri

data sehingga define name untuk kode akun delink sehingga untuk memasukan kode akun dapat dengan pilihan melalui data filter yang dibuat maka nama akun akan otomatis sesuai sheet Kode Akun dengan nomor akun yang dipilih. Selanjutnya untuk sell berikut pada kolom nama akun bisa dicopy paste dari sell yang sudah ada formulanya.

Sedangkan untuk sell D8 nominal maka bisa dibuat formula ='Neraca Saldo'!G9 dan sell D9 dan seterusnya pada kolom tersebut dapat dicopy paste dari sell D8. Untuk sell H8 ='Neraca Saldo'!H32 dan sell H9 dan seterusnya pada kolom tersebut dapat di copy paste.

Perancangan WEB Online

C. Uji Fungsi

Setelah pembuatan sistem informasi laporan keuangan, maka tindakan lanjutan adalah menguji fungsi dengan menginput transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun 2017 dan hasilnya penyajian terhadap laporan keuangan sudah dapat menyajikan menyajikan laporan keuangan.

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Hasil perancangan yang dilakukan menghasilkan aplikasi sistem informasi laporan keuangan bagi koperasi serba usaha Tunas Mandiri Kupang, dan dapat digunakan dan dikembangkan (Pengembangan Sistem) serta pengembangan untuk usaha sejenis di Kota Kupang maupun dimana saja sesuai kebutuhan. Adapun keunggulan dari sistem informasi ini adalah sebagai berikut;

- Memudahkan para usahawan yang belum pernah belajar akuntansi untuk membuat laporan keuangannya.
- Laporan Keuangan yang dibutuhkan secara otomatis dihasilkan hanya dengan pemahaman cara input data transaksi pada aplikasi yang sudah dibuat.

B. Saran

Adapun saran-saran yang menjadi perhatian dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut;

- Aplikasi ini dapat dikembangkan, jika pengembangan sistem aplikasi dibutuhkan, maka dapat dilakukan.
- Untuk dapat digunakan dengan lebih baik

maka sebaiknya pahami cara input melalui pelatihan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Erhans. 2006. *Komputer Akuntansi Dengan Excel*. Cirebon : PT Ercontara Rajawali.
- Herawati, Tuban Drijah, (2003), *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan*, Tesis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Hermi, (1993), *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Prestasi Ekonomis Perusahaan Industri Dasar di Sumatra Selatan*, Tesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh, (2004), *Manajemen Keuangan*, Penerbit ; BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jusup, Al. Haryono cs, *Praktik Akuntansi Kasus PT. Tinomastex, 3 Formulir*, Penerbit ; Pusat Penerbitan AA-YKPN
- Kodrat & Herdinata, (2009), *Manajemen Keuangan, based on empirical research*, Penerbit ; Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, (2003), *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana meneliti dan menulis tesis*, Penerbit ; Erlangga, Jogjakarta.
- Nafarin, M. (2004), *Pendekatan Siklus Dan Pajak untuk Perusahaan Industri dan Dagang*, Penerbit ; Galia Indonesia, Jakarta.
- O'Brien, James, A, (2005), *Pengantar Sistem Informasi, Perspektif Bisnis dan Manajerial*, Penerbit ; Salemba Empat, Jakarta.
- Siagian. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : BUMI AKSARA
- Sutabri. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jogjakarta : ANDI